

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sektor ekonomi dan bisnis merupakan salah satu aspek penting bagi suatu negara dalam menjalankan keberlangsungan warga negara nya, negara maju maupun berkembang sama-sama membangun dan bersaing di sektor tersebut guna menciptakan kesejahteraan bagi rakyatnya. Agar dapat tercapainya semua tujuan tersebut, setiap negara tentunya mendirikan perusahaan-perusahaan yang tujuannya diharapkan mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi yang nantinya akan menjadi sumber pendapatan negara. Indonesia sebagai negara berkembang tentunya ikut dalam persaingan bisnis dengan mendirikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Kehadiran BUMN saat ini sangatlah penting baik bagi sumber penerimaan negara maupun sebagai penyedia barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat, yang terdiri dari berbagai sektor seperti sektor transportasi, pertambangan, konstruksi, jasa keuangan, telekomunikasi, pertanian dan lain-lain. Namun dalam proses pelaksanaannya, BUMN yang diharapkan dapat mendongkrak pertumbuhan ekonomi bagi negara terkadang sering mengalami defisit yang akan merugikan negara.

Kementerian BUMN saat ini mengumumkan pada akhir tahun 2019 bahwa terdapat banyak Badan Usaha Milik Negara yang mengalami defisit. Pada saat ini kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dan ditinjau melalui kondisi keuangan perusahaan, yang dimana informasi mengenai perkembangan posisi keuangan mempunyai arti sangat penting bagi perusahaan. Salah satu faktor terpenting dan utama untuk melihat kondisi baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan. Media yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yaitu berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi

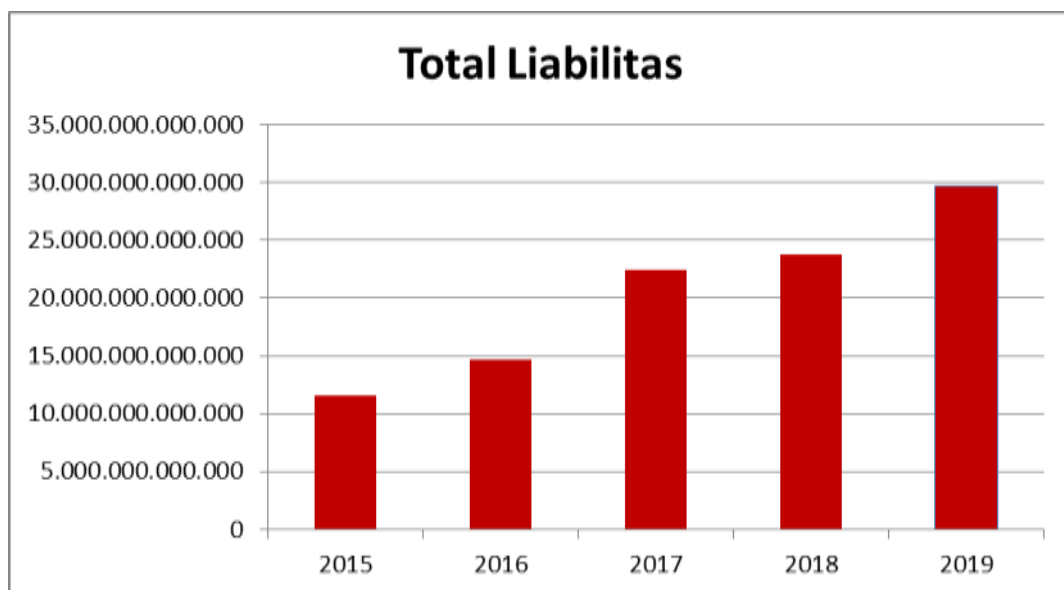
pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas jalannya suatu usaha. Diperlukan adanya ukuran dan standar tertentu dalam mengukur kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Ukuran yang sering dipakai dalam analisis keuangan yaitu dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio juga dapat menggambarkan posisi, kondisi, maupun hasil kerja yang telah dicapai. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis diantaranya yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, dengan adanya rasio keuangan ini dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang berkantor pusat di Jalan Raya Pasar Minggu Km 18 Jakarta Selatan, merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang konstruksi seperti Infrastruktur, Properti, serta Real Estate. Proyek proyek yang sedang dikerjakan perusahaan ini mencakup jalan, jembatan, pembangkit listrik, pelabuhan maupun sejenisnya. PT Adhi Karya ini diharapkan pemerintah mampu memberikan pelayanan terbaik di sektor tersebut sekaligus menghasilkan pendapatan yang maksimal untuk negara. Perusahaan ini juga merupakan perusahaan konstruksi pertama yang bergabung dalam Bursa Efek Indonesia. Namun baru baru ini Kementerian BUMN menginformasikan dan mengevaluasi bahwa pada lima tahun terakhir PT Adhi Karya (Persero) Tbk sedang mengalami peningkatan hutang yang besar dan mengakibatkan dampak penurunan kualitas kinerja keuangan perusahaannya. Selain itu juga dengan menurunnya kualitas kinerja perusahaan, tentunya investor akan berfikir ulang sebelum membeli saham perusahaan tersebut.

Berikut merupakan data liabilitas atau hutang PT Adhi Karya (Persero) Tbk dari tahun 2015 sampai 2019 yang telah didapatkan oleh penulis melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.1
Tabel Persentase Kenaikan Liabilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2015 – 2019

Tahun	Total Liabilitas	Persentase Kenaikan (%)
2015	11.598.931.718.043	31%
2016	14.652.655.996.381	26%
2017	22.463.030.586.953	53%
2018	23.806.329.077.039	5%
2019	29.681.535.534.528	25%



Gambar 1.1

Grafik Liabilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2015 - 2019

Sumber di atas dapat disimpulkan bahwa liabilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami peningkatan hutang yang signifikan dari tahun sampai dengan tahun 2019, dari uraian tersebut maka perlu adanya analisis keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut apakah dengan

meningkatnya hutang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan standar dan ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan yaitu dengan analisis rasio. Analisis rasio ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran kepada manajemen sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik dan bermaksud untuk membuat laporan akhir dengan mengangkat judul **“Analisis Rasio Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini adalah: Bagaimanakah kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan penulisan laporan akhir ini agar memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada PT Adhi Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menganalisis data laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 berdasarkan analisis rasio, yaitu rasio likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio) rasio profitabilitas (Return on Equity, Return On Asset, Net Profit Margin) dan rasio solvabilitas (Debt to Assets Ratio , Debt To Equity Ratio).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah wawasan mengenai kinerja keuangan perusahaan yang nantinya dapat membantu penulis menerapkan di dalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan untuk memberi masukan dan bahan pertimbangan perusahaan dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan agar lebih baik lagi untuk kedepannya.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam penulisan Laporan Akhir bagi mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode ini merupakan bagian penting dalam proses penulisan. Untuk mendapatkan suatu data penelitian, penulis tentunya harus memahami metode pengumpulan data yang digunakan. Dalam memperoleh data-data yang diperlukan guna mendukung dalam penulisan laporan akhir ini, maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data-data yang objektif.

Berikut merupakan teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137):

1. Teknik wawancara
Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi
Merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.
4. Teknik Triangulasi
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Penjelasan tentang teknik pengumpulan data tersebut maka yang digunakan dalam pengumpulan data pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk adalah dengan metode dokumentasi. Dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data tertulis dan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis juga melaksanakan studi kepustakaan untuk mendapatkan teoriteori pendukung dalam pembuatan laporan akhir ini.

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian darimana (sumber) data itu berasal. Berdasarkan hal ini, jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen..

Dari penjelasan jenis-jenis data berdasarkan cara tersebut, penulis menggunakan data sekunder yang penulis peroleh dari dokumen perusahaan tersebut melalui Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang berisi daftar susunan materi yang akan dibahas, masing masing bab mempunyai sub bab yang berguna untuk mendukung penjelasan tersebut dengan saling berkaitan. Agar memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut rincian uraian sistematika laporan akhir, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah dalam pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan memamparkan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio, jenis jenis dan perhitungan analisis rasio dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, pengertian kinerja keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, aktivitas

perusahaan serta data laporan keuangan perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis laporan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. pada periode tahun 2015 -2019 untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan khususnya PT Adhi Karya (Persero) Tbk.